

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Meningkatnya investasi terhadap penerapan teknologi menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki kinerja yang sejalan terhadap pencapaian strategi bisnis perusahaan. Faktor yang mempengaruhi terhambatnya implementasi dari teknologi informasi, antara lain terbatasnya jumlah karyawan teknologi informasi, kemampuan karyawan teknologi informasi yang terbatas, tingkat keamanan teknologi informasi yang rendah, tingkat pengelolaan keberlangsungan teknologi informasi yang rendah, serta tingkat pengelolaan terkait operasional pelayanan teknologi informasi yang rendah. Untuk mengatasi faktor penghambat terkait pengelolaan pelayanan teknologi informasi dikembangkan suatu cara untuk melakukan pengelolaan terhadap teknologi informasi, yaitu tata kelola teknologi informasi (*IT Governance*).

PT Tunas Dwipa Matra merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *retailer/dealership* resmi kendaraan sepeda motor yang merupakan cabang dari PT Tunas Ridean, Tbk. PT Tunas Dwipa Matra disebut sebagai *main dealer* cabang Lampung yang bertugas menjadi distributor sepeda motor untuk seluruh *dealer* resmi honda yang dibawahinya.

Hampir seluruh proses kerja pada PT Tunas Dwipa Matra telah memanfaatkan teknologi informasi dengan nama aplikasi *A Ueromoney Institutional Investor Company* (EMIS) termasuk kegiatan utamanya, yaitu *claim* penjualan untuk semua *dealer* resmi Honda yang ada di Provinsi Lampung. Sistem informasi *claim* penjualan pada Aplikasi EMIS mempunyai peranan

penting dalam mengelola data untuk dijadikan informasi yang bermanfaat bagi *top management* untuk mengetahui sejauh mana penjualan produk perusahaan. Proses *claim* penjualan dilakukan oleh *dealer* setiap bulannya untuk mencairkan dana penjualan produk sepeda motor kepada *main dealer* melalui proses pengajuan data penjualan pada aplikasi EMIS. Pada PT Tunas Dwipa Matra belum pernah dilakukan audit tata kelola teknologi informasinya. Teknologi informasi merupakan aset penting bagi perusahaan, untuk itu diperlukan evaluasi terhadap tata kelola teknologi informasi perusahaan untuk mengukur tingkat kematangannya dan mencari permasalahan yang terjadi pada proses bisnis untuk menaikkan tingkat kematangan sistem yang ada agar sesuai dengan harapan manajemen perusahaan dan dapat mempertemukan kebutuhan *stakeholder* serta menjaga integritas datanya. Metode yang akan digunakan peneliti untuk menganalisis sistem informasi *claim* penjualan pada PT Tunas Dwipa Matra adalah *Control Objectives for Information and Related Technologies (COBIT)*.

COBIT merupakan seperangkat pedoman umum untuk manajemen yang dibuat oleh *Information Systems Audit and Control Association (ISACA)*, dan *Information Technology Governance Institute (ITGI)*. COBIT memberi manajer, auditor, dan pengguna teknologi informasi, serangkaian langkah yang diterima secara umum, indikator, proses, dan praktik terbaik untuk membantu mereka dalam memaksimalkan manfaat yang diperoleh melalui penggunaan teknologi informasi dan pengembangan tata kelola teknologi informasi yang sesuai dan pengendalian dalam perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *framework* COBIT 5 yang merupakan penambahan dan modifikasi proses-proses yang sudah ada sebelumnya di *framework* COBIT 4.1. *Framework* COBIT 5

dipilih sebagai metode untuk analisis data karena membantu peneliti mendefinisikan tujuan perusahaan yang terkait tentang realisasi manfaat, pengelolaan resiko, dan sumber daya yang akan direlasikan dengan teknologi informasi yang kemudian akan digunakan untuk menentukan proses-proses bisnis yang sesuai dengan objek penelitian. Proses bisnis tersebut akan digunakan untuk mengukur tingkat kematangan sistem saat ini dan menemukan kesenjangan (*gap*) yang terjadi dengan membandingkan tingkat kematangan saat ini dengan tingkat kematangan yang diharapkan perusahaan. *Framework* COBIT 5 juga memiliki prinsip untuk mempertemukan kebutuhan *stakeholders*, mengintegrasikan tata kelola teknologi informasi pada tata kelola perusahaan, menyelaraskan diri dengan standar dan *framework* relevan lain, melakukan pendekatan *enabler* yang berpengaruh, dan membuat perbedaan antara tata kelola dan manajemen.

Dari hasil wawancara dengan *supervisor claim administration*, diharapkan aplikasi EMIS dapat memberikan penekanan pada salah satu misi perusahaan, yaitu membangun hubungan yang bermanfaat satu sama lain dengan *partner* bisnis agar berada pada level 4 (*manage*), yaitu adanya pengukuran dan pengawasan terhadap proses bisnis untuk menghasilkan data yang lebih akurat dan menjaga integritas data untuk mengembangkan sistem informasi menjadi lebih baik lagi. Tanpa adanya audit tata kelola, khususnya pada aplikasi EMIS masih akan terjadi kesalahan perhitungan yang berulang-ulang dan yang lebih buruk adalah kesalahan pada sistem informasi yang sudah dibuat akan sulit dideteksi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang ada pada PT Tunas Dwipa Matra Bandarlampung adalah :

1. Bagaimana mengukur tingkat kematangan pada aplikasi EMIS menggunakan *framework* COBIT 5 dengan proses EDM04, APO08, BAI08, DSS06, dan MEA03 pada PT Tunas Dwipa Matra Bandarlampung?
2. Bagaimana hasil evaluasi analisis pada aplikasi EMIS PT Tunas Dwipa Matra Bandarlampung?

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini hanya mengukur tingkat kematangan aplikasi EMIS pada PT Tunas Dwipa Matra menggunakan *framework* COBIT 5 dengan proses EDM04 (memastikan optimalisasi sumber daya), APO08 (pengaturan hubungan), BAI08 (pengaturan pengetahuan), DSS06 (pengaturan kendali proses bisnis), dan MEA03 (pengawasan, evaluasi, dan penilaian pemenuhan kebutuhan eksternal).
2. Penelitian ini hanya menghasilkan laporan tingkat kematangan saat ini dan laporan kesenjangan yang terjadi pada proses bisnis *claim* penjualan.
3. Hasil penelitian ini hanya sebatas pemberian rekomendasi perbaikan aplikasi EMIS pada PT Tunas Dwipa Matra terkait integritas data perusahaan.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengukur dan menyusun laporan penilaian tingkat kematangan aplikasi EMIS pada PT Tunas Dwipa Matra Bandarlampung.
2. Memberikan rekomendasi perbaikan aplikasi EMIS agar dapat mempertemukan kebutuhan *stakeholder* dengan tata kelola teknologi informasi perusahaan, yaitu memiliki keakuratan dan integrasi data yang lebih baik lagi sehingga tidak terjadi kesalahan perhitungan dan dapat mendeteksi kesalahan yang terjadi pada sistem informasi.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau pertimbangan dalam pengembangan dan pemanfaatan aplikasi EMIS pada PT Tunas Dwipa Matra Bandarlampung.
2. Setelah menggunakan hasil penelitian ini dapat meningkatkan keakuratan dan menjaga integritas data *claim* penjualan.